

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ada metode belajar untuk setiap studi. Metode penelitian adalah strategi umum untuk memperoleh dan mengevaluasi data yang diperlukan untuk mengatasi masalah penelitian.⁵⁴ Fokus penelitian ini pada “Efektivitas Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada Transaksi Penjualan di Kedai Warunk Singkong Juara Kediri”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan sikap yang dapat diamati dan informasi deskriptif dari masyarakat dalam bentuk tertulis atau lisan.⁵⁵ Metode deskriptif adalah metode untuk menentukan keadaan saat ini dari sekelompok orang, benda, keadaan, pikiran atau sistem pemikiran, atau jenis peristiwa.⁵⁶

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan di UMKM Kedai WSD Kediri. Tipe studi ini memakai metode studi lapangan. Karena metode penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang implementasi teori, maka dalam hal ini digunakan metode kualitatif, sehingga dibutuhkan pemikiran yang lebih induktif.⁵⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran pengamat di lapangan ialah perihal yang sangat diperlukan. Pengamat ialah instrumen kunci guna mendapatkan makna serta sebagai alat guna mengumpulkan informasi, menganalisis,

⁵⁴ Arief Furchan, *Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 39.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 3.

⁵⁶ Moh. Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 63.

⁵⁷ Rully Indriawan dan R. Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 29.

menginterpretasikan informasi, serta pada akhirnya meningkatkan hasil studi.⁵⁸ Oleh sebab itu pengamat bisa mendapatkan informasi apapun yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di UMKM Kedai WSD Kediri, yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 124 Kelurahan Kranggan Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data bisa diklasifikasikan jadi 2 ialah sebagai berikut:

a) Data Primer

Sebagai sumber data yang dicari, hal ini merupakan alat untuk secara langsung mengambil informasi tentang subjek penelitian.⁵⁹ Pengamat menggunakan wawancara kepada owner UMKM Kedai WSD Kediri, Kepala Cabang Kedai WSD, karyawan Kedai WSD, serta pelanggan WSD Kediri.

b) Data Sekunder

Informasi dari sumber kedua, biasanya buku, internet, catatan, atau laporan yang berkaitan dengan penelitian.⁶⁰

E. Metode Pengumpulan Data

a) Wawancara

Pengamat menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi dari sumber dan peneliti.⁶¹ Dalam wawancara ini, pewawancara akan mewawancarai *owner* Kedai WSD Kediri, Kepala

⁵⁸ Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

⁵⁹ Husain Umar, *Research Method In Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), 82.

⁶⁰ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 56.

⁶¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

Cabang Kedai WSD Kediri, karyawan Kedai WSD Kediri, serta pelanggan Kedai WSD Kediri.

b) Observasi

Berdasarkan pendapat Nawawi dan Martini mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam indikasi atau tanda-tanda pada pokok bahasan.⁶² Pengamat dapat langsung melihat berbagai peristiwa dalam subjek yang diteliti. Akibatnya, pengamat harus hadir secara fisik untuk mengamati dan merekam proses pengumpulan data.

c) Dokumentasi

Dokumen dapat dipecah menjadi berbagai kategori, termasuk biografi, pesan, jurnal, dan sebagainya. Dokumentasi adalah topik penting secara rinci.⁶³ Pada tahap ini pengamat mengumpulkan dokumen informasi berbentuk:

- 1) Profil Kedai WSD Kediri.
- 2) Visi dan Misi Kedai WSD Kediri.
- 3) Struktur Organisasi Kedai WSD Kediri.
- 4) Keunggulan dan Target Pasar
- 5) Macam-macam produk Kedai WSD Kediri.

F. Analisis Data

Metode analisis deskriptif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Sebelum melakukan analisis berdasarkan hasil, analisis deskriptif memerlukan pengumpulan, penghitungan, dan ringkasan informasi. Dengan meminta informan untuk mendeskripsikan isu atau sumber informasi lain tentang Kedai WSD Kediri.

⁶² Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), 74.

⁶³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2011), 141.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan informasi yang digunakan ialah, sebagai berikut:

a) Perpanjangan partisipasi peneliti.

Partisipasi pengamat sangat bernilai guna pengumpulan informasi. Partisipasi tidak hanya harus dituntaskan dalam jangka waktu sesingkat mungkin, namun diperlukan juga memperluas partisipasi pengamat di area penelitian. Bermanfaat guna menciptakan bidang yang cocok (*validitas*) dengan kebenaran.

b) Ketekunan Observasi

Ketekunan observasi bertujuan guna mendapatkan identitas serta unsur- unsur situasi yang sangat berkaitan erat dengan permasalahan yang dicari, selanjutnya mencermati permasalahan tersebut. Sesudah itu, guna menginterpretasikan tingkatan akurasi data yang diperoleh serta memakai bahan studi dalam perumusan hasil penelitian.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode untuk menilai keabsahan data yang memeriksa atau membandingkan hal-hal selain informasi.⁶⁴ Dalam studi ini pengamat memakai 2 triangulasi ialah triangulasi sumber data serta triangulasi metode. Jika pengamat memakai teknik yang sama guna mendapatkan informasi dari sumber yang sama, triangulasi sumber informasi ialah metode pengumpulan informasi. Metode triangulasi di sisi lain adalah metode pengumpulan data jika pengamat menggunakan beberapa metode pengumpulan informasi untuk memperoleh data yang sama. Observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan sinkronisasi dokumen dari sumber data yang sama merupakan beberapa contohnya.⁶⁵

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-178.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), 274-275.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian meliputi 4 tahapan, yaitu:

- a) Tahap pra lapangan, yang meliputi penulisan proposal penelitian, penentuan fokus penelitian, diskusi dengan pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan memperoleh izin penelitian.
- b) Data dan informasi mengenai prioritas studi dikumpulkan dan dicatat selama tahap investigasi.
- c) Tahapan analisis data meliputi interpretasi, verifikasi kebenaran informasi, serta pemaknaan.
- d) Kegiatan yang termasuk dalam tahap penyusunan laporan sebagai berikut: diskusi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, penyusunan hasil studi, dan hasil konsultasi.